

MENUMBuhkan Jiwa dan Semangat Berwirausaha pada Siswa SMA Cikal Harapan I Yayasan Permata Sari Bumi Serpong Damai

¹Janudin, ²Siti Alfiah, ³Anah Furyanah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen01789@unpam.ac.id](mailto:dosen01789@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini adalah untuk memberikan bekal dan pemahaman berupa pengetahuan, tentang bagaimana menumbuhkan jiwa dan semangat berwirausaha sehingga anak didik mendapat wawasan dan pengetahuan serta mengetahui manfaat yang akan diperoleh ketika berwirausaha. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah survei dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan sosialisasi serta melakukan tanya jawab dengan peserta. Hasil dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan kepada siswa SMAI Cikal Harapan untuk menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha yang dapat diwujudkan di Masyarakat. Pemahaman yang diberikan kepada siswa SMUI yaitu percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Antusiasme, Anak, Pendidikan, Kepemimpinan Organisasi

Abstract

The purpose of community service being carried out at this time is to provide provisions and understanding in the form of knowledge, about how to foster an entrepreneurial spirit and spirit so that students know the benefits that will be obtained when entrepreneurship. In addition, entrepreneurship is also useful for fostering a spirit of leadership, independence and courage for students to innovate independently, develop and produce all their creative ideas into a real form of business

Keywords: Entrepreneurship, Enthusiasm, Children, Education, Leadership Organization

PENDAHULUAN

Era yang semakin maju telah mengubah perubahan dalam seluruh pola kehidupan manusia dan kaitan antar negara-negara di dunia. Globalisasi telah mengubah dampak dari berbagai urusan kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Era ini ditandai dengan semakin cepatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), hal ini terus menuntut kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat bersaing dengan negara lain. Pandemi Covid-19 yang berjalan hampir 3 tahun telah mengubah dan mengajarkan banyak hal dalam tatanan kehidupan bermasyarakat tidak saja di Indonesia tetapi juga dunia global. Dengan tingginya persaingan global menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kemampuan yang bisa di andalkan, sehingga kedepan membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil serta memiliki daya saing. Tenaga-tenaga ini

dibutuhkan di era persaingan yang sangat ketat ini untuk mengatasi jumlah pengangguran yang ditunjukkan dengan jumlah pertumbuhan tenaga kerja yang tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Sehingga jumlah pengangguran dari tahun ke tahun semakin meningkat. Selain itu perkembangan teknologi juga membawa ancaman disrupsi bagi SDM Indonesia.

Menghadapi dan mengantisipasi ancaman disrupsi tersebut maka dunia pendidikan dituntut harus menciptakan SDM yang kompeten dan mampu bersaing dalam dunia kerja global. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, sistem pendidikan Indonesia dituntut untuk melakukan perubahan dan penyesuaian sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang dapat bersaing dengan dunia global. Untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas itu perlu adanya pembelajaran yang kreatif disekolah, dengan adanya pembelajaran

yang beragam akan menjadikan siswa mampu aktif dalam pembelajaran, yang nanti akan menjadi modal bagi kepercayaan diri siswa.

Bagi para wirausaha mereka adalah orang yang telah mengenali bakat dan potensi diri mereka yang harus berjuang untuk mengembangkan suatu usahanya untuk menciptakan suatu peluang pekerjaan dalam mewujudkan apa telah diimpikannya. Akan tetapi wirausaha saat ini sangatlah langka dan susah ditemukan di generasi muda saat ini, maka ini akan menjadi permasalahan saat ini maka diperlukan inovasi yang cermat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Maksud dari kalimat diatas yaitu orang yang dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun. Bahkan dalam keadaan yang biasa (tidak darurat), mampu menjadikan dirinya maju, kaya, berhasil lahir dan bathin.

Menurut Alma (2010: 12) dalam bukunya *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha adalah adanya (1) Potensi Pribadi (2) pribadi yang bersosial. Beberapa penelitian mengatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh potensi kepribadian wirausaha dan lingkungan. Peran aktif dalam bermasyarakat dianggap sebagai pendukung utama dalam membangun perekonomian dalam berwirausaha, hal ini dikarenakan individu sebagai pelaku wirausaha merupakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik dalam mengolah potensi diri serta mengembangkannya. Sedangkan Faktor yang membentuk yaitu pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dalam hal ini faktor tersebut menjadi hal-hal yang diutamakan dalam berwirausaha selain minat dan bakatnya.

Perilaku berwirausaha dapat menunjukkan kemampuan pengusaha untuk menganalisis ke depannya serta penuh dengan perhitungan. Pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, kemandirian pribadi mempunyai daya

dukung yang signifikan terhadap kemandirian usaha. Pada pengabdian mengusahakan kemampuan yang tumbuh dari siswa sehingga kemampuan tersebut dapat di kelola siswa dari waktu ke waktu dan kemampuan siswa dalam minat belajar itu sangat berpengaruh dalam kehidupan nantinya.

Untuk mengembangkan jiwa berwirausaha siswa harus memiliki komitmen dengan seluruh pihak. Ketidakkampuan dalam persaingan serta rendahnya tingkat pengetahuan dalam pengelolaan perilaku kewirausahaan merupakan tantangan bagi pelaku usaha kecil untuk mampu tumbuh dan berkembang menuju kemandirian usaha.

Wirausaha merupakan keterampilan dasar yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran ekonomi, dapat dikatakan bakat yang terpendam yang dimiliki siswa. Namun di sisi lain juga merupakan sesuatu yang bisa di pelajari dan dikembangkan. Karena menjadi wirausaha digunakan untuk kegiatan ekonomi secara langsung dengan orang lain. Aspek keterampilan ini seakan menjadi aspek yang paling mempengaruhi dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan yang lainnya. Akan tetapi dalam mengajarkan keterampilan wirausaha ini perlu diperhatikan tingkat kemampuan peserta didik. Dalam membentuk peserta didik diperlukan minat siswa dalam berwirausaha, perlu menanamkan sikap minat karena keberhasilan siswa tergantung pada dirinya sendiri (Patria, 2018).

Hampir diseluruh Indonesia ditemukan bahwa minat peserta didik baik Siswa ataupun Mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah. Praktik berwirausaha yang dilakukan masih kurang dalam memberikan pengalaman untuk peserta didik. Selama pembelajaran sekolah, kuliah meskipun sudah dibekali dengan pelajaran yang berkaitan dengan kewirausahaan masih sering dijumpai beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas. Pengetahuan guru atau Dosen berdasarkan pengalaman nyata tentang berwirausaha juga masih kurang, karena hanya beberapa guru saja yang berpengalaman. Sedangkan pengalaman tersebut dapat dijadikan

sebagai bahan diskusi untuk merangsang semangat dan minat berwirausaha peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran pembelajaran kewirausahaan harus lebih dioptimalkan lagi. Bahkan fakta yang ditemui saat ini, bahwa dengan meningkatnya jumlah populasi Indonesia dan dunia, maka akan semakin tinggi juga tingkat pengangguran pada usia produktif keaean kesulitan atau tidak berimbangnya kesempatan kerja yang ada. Untuk mengatasi masalah pengangguran dan kesempatan kerja tersebut maka sudah saatnya untuk merubah mind set tidak lagi mencari pekerjaan tetapi bagaimana bisa menciptakan pekerjaan.

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi siswa adalah: Bagaimana menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha para siswa SMAI Cikal Harapan BSD Tangerang Selatang? Bagaimana pemahaman siswa-siswa terhadap minat berwirausaha? Bagaimana Siswa-siswa di Yayasan ini akan memiliki tingkat minat sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menjadi yang terbaik? Bagaimana Siswa-siswa di Yayasan kita dapat bersinergi dengan berbagai pihak serta mampu membangun kemampuan berwirausaha secara mandiri?

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode survei dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan sosialisasi serta melakukan tanya jawab dengan peserta. Adapun rinciannya tahapan sebagai berikut: survei kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan pelaksanaan, keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang "Menumbuhkan Jiwa dan Semangat Berwirausaha Pada SMA Cikal Harapan I " di Yayasan Permata Sari pada tanggal 1 November sd 3 November 2021 di Kencana Loka Blok B.09 No 1 Sektor XII.1 BSD City Kota Tangerang Selatan, Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian diikuti Siswa-Siswi di Sekolah Menengah Atas Cikal

Harapan I dengan jumlah lebih dari 10 orang.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Yayasan Permata Sari
 - b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada Ketua Yayasan Permata Sari.
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
 - d. Persiapan Ruang Penyampaian Materi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan Pengabdian
 - a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara dibuka oleh Ketua Yayasan Permata Sari pada pukul 11.30 Pagi. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan ± 30 Menit.
 - b. Penyampaian materi

Materi penyuluhan disampaikan kepada Siswa tentang Definisi, Kelebihan dan Kekurangan orang Berwirausaha serta Keberhasilan para Wirausaha Muda Indonesia. Materi disampaikan ± 45 Menit.

Materi yang diberikan meliputi :

- 1) Tantangan dunia pendidikan saat ini: bagaimana mempersiapkan anak didik sebagai generasi muda penerus bangsa agar siap berkompetisi. Derasnya arus teknologi dan perkembangan IPTEK membawa perubahan diberbagai aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan, sehingga salah satu upaya yang apat dilakukan adalah membekali anak-anak generasi muda dengan kemampuan ketrampilan berkemampuan produktif, sehingga anak-anak memiliki kemampuan dan keterampilan produktif salah satunya melalui berwirausaha.
- 2) Dengan mempelajari semangat menumbuhkembangkan wirausaha anak didik dapat memperoleh dan

mengetahui tentang manfaat berwirausaha yaitu :

- a) Membangkitkan jiwa dan kepemimpinan dan tanggung jawab bagi anak didik
 - b) Membangkitkan rasa persatuan dalam keberagaman dalam diri siswa
 - c) Menumbuhkan kemandirian dan keberanian anak didik dalam berinovasi secara merdeka, mengembangkan, menghasilkan segala ide kreatif menjadi sebuah bentuk nyata menjadi sebuah usaha.
- 3) David Mc Clelland dalam sebuah studinya mengatakan bahwa 'kesejahteraan penduduk di suatu negara dipengaruhi oleh perkembangan ekonominya". Sementara itu perkembangan ekonomi ditentukan oleh sejauh mana penduduk negara tersebut mempunyai spirit kewirausahaan. Spirit kewirausahaan tidak harus dilakukan dengan cara berwirausaha tetapi dapat ditumbuhkan dalam organisasi yang disebut sebagai entrepreneurship.
- Lebih jauh David McClelland menyatakan Suatu negara bisa menjadi makmur bila ada entrepreneur sedikitnya 2% dari jumlah penduduknya". (kompasiana, 2017).
- 4) Sukses story dari beberapa wirausaha muda seperti Keripik Maichih, Kebab Turki Baba Rafi, dll bisa menjadi pembelajaran bersama bahwa sukses diperoleh dengan kerja keras dan pantang menyerah. Berlian yang berkilau hanya didapat melalui proses penempaan yang berulang kali dan bisa menjadi pembelajaran bersama bahwa setiap kegagalan dalam usaha merupakan proses pembelajaran untuk menempa diri menjadi sosok yang lebih siap untuk sukses kedepannya.



Gambar 1. Produk display

3. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Terdapat 2 orang peserta yang bertanya, dengan ringkasan pertanyaan sebagai berikut:

1. Peserta 1: Bertanya tentang bagaimana upaya mengefektifkan agar Para generasi muda ini memiliki jiwa Wirausaha
2. Peserta 2 : Bertanya tentang cara menjadi wirausaha yang mapan dan sukses.

Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan ± 15 menit.

4. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan Ketua Yayasan Permata Sari dan Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai.



Gambar 2. Penutupan dan Evaluasi PKM

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada Siswa-Siswi di SMA Cikal Harapan I Yayasan Permata Sari tentang Menumbuhkan Jiwa dan Semangat Berwirausaha dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada para siswa SMA Cikal Harapan I Yayasan Permata Sari, Bumi Serpong Damai dengan tema "Menumbuhkan Jiwa dan Semangat Berwirausaha" Di dapat terlaksana dengan baik.
2. Luaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana adanya motivasi yang kuat dalam jiwa anak didik, siswa dan siswi untuk menumbuhkan semangat dan jiwa Wirausaha yang dapat diwujudkan di Masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada Siswa-siswi Di Yayasan Permata Sari, diperlukan saran-saran antara lain:

1. Lebih semangat khususnya untuk siswa-siswi agar kemampuan yang dimiliki dapat digunakan secara benar dan efektif.
2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam hal kewirausahaan.
3. Siswa-siswi dapat bersinergi dengan berbagai pihak serta mampu membangun networking dengan berbagai pihak yang akan mendukung mereka.
4. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat

dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku perilaku mandiri, semangat dalam mengembangkan jiwa wirausaha bagi anak-anak.

5. PENGHARGAAN

Terimakasih kepada Universitas pamulang yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Cikal Harapan I, Bumi Serpong Damai Selain itu juga kami ucapkan terima kasih kepada Pimpinan, serta seluruh jajaran dan staffnya yang sudah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mayasari Elsa. (2016). Pengaruh Praktek Penjualan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Keahlian Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak. Pontianak: FKIP
- Palupi, 2013 Megapa Mahasiswa Harus Berwirausaha ?
- Qanita, 2014 Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif
- Djaali. (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryana. (2006). Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba 7 Peran Kewirausahaan Bangun Perekonomian Indonesia" www.detik.com
- Untan Kementerian Keuangan, www.kemenkeu.go.id, 27 September 2021, di akses 23 Maret 2022